

Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sumber Bahan Ajar Mata Kuliah *Dokkai Sakubun Shokyu*

Dwi Puji Asrini¹, Ai Sumirah Setiawati²

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang,, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
Jl. Sekaran Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah 50229

dwipujiasrini@mail.unnes.ac.id

Abstract

The purpose of learning Dokkai Sakubun, is no longer just being able to read and understand vocabulary, kanji, bunkei, hyogen and also use them in sentences. Along with its development, this course aims to make students able to apply the knowledge gained from reading activities into writing that can be expressed in everyday life. In this digital era, teachers can take advantage of all the information available in cyberspace as a source of teaching materials. This research is a descriptive study with the aim of utilizing online media as a source of teaching materials in the Dokkai Sakubun Shokyu Course and compiling teaching materials with sources from online media. This research method is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of questionnaires and direct observation. Questionnaires were given to determine students' perceptions of the use of teaching language sources from online media in learning Dokkai Sakubun Shokyu. Direct observations were made to strengthen the results of the questionnaire regarding the benefits of media in learning and compiling learning materials. The results showed that online media can be used as a source of teaching materials in the Dokkai Sakubun Shokyu Course. Teaching materials are selected based on predetermined topics in the form of videos sourced from YouTube, leaflets, famlets, brochures, tickets, restaurant menus, conversations in email or chat and so on, then arranged in the form of handouts.

Keywords: *Online Media; Teaching Materials; Dokkai Sakubun Shokyu Course*

1. Pendahuluan

Mata kuliah *dokkai* merupakan mata kuliah yang mengasah keterampilan membaca, sedang mata kuliah *sakubun* mengasah ketrampilan menulis. Kedua mata kuliah tersebut digabungkan dalam pengajarannya, saat ini menjadi satu mata kuliah dengan nama mata kuliah *Dokkai Sakubun*. Beberapa alasan yang melatarbelakangi penggabungan dua mata kuliah ini antara lain, karena program studi mendukung program MBKM yang dicanangkan oleh pemerintah. Pada program MBKM ini mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi, bahkan di luar Universitas sesuai dengan yang mereka inginkan dan butuhkan. Kebijakan MBKM

tersebut membuat beberapa mata kuliah program studi menjadi berkurang atau bahkan hilang. Untuk mengatasi hal tersebut Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES berupaya tetap menghadirkan beberapa mata kuliah tersebut dengan cara menggabungkan dua mata kuliah. Salah satu mata kuliah tersebut adalah mata kuliah *dokkai* dan *sakubun* yang digabungkan menjadi satu mata kuliah dengan nama mata kuliah *dokkai sakubun*. Mata kuliah *dokkai sakubun* merupakan mata kuliah berjenjang yang ditempuh oleh mahasiswa semester satu sampai semester lima. Mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* ditempuh mahasiswa semester satu. Berubahnya nama mata kuliah, serta dengan melihat kebutuhan mahasiswa, maka mata kuliah *dokkai sakubun* juga

memiliki tujuan yang berbeda dari sebelumnya. Sebelumnya mata kuliah *dokkai* bertujuan supaya mahasiswa mampu membaca dan memahami teks bacaan yang diberikan dalam pembelajaran, sedang mata kuliah *sakubun*, bertujuan supaya mahasiswa mampu menggunakan *kosakata*, *kanji*, *bunkei* dalam sebuah karangan. Saat ini mata kuliah *Dokkai Sakubun* memiliki tujuan yang lebih aplikatif. Tujuan dari mata kuliah *dokkai sakubun* adalah supaya mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari kegiatan membaca (*dokkai*) dan menuliskan (*sakubun*) dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berubahnya tujuan mata kuliah *dokkai sakubun*, secara otomatis merubah sumber juga bahan ajar yang disajikan. Jika sebelumnya mata kuliah *dokkai* dan *sakubun* bersumber dari buku tertentu dengan konsentrasi pada capaian pola kalimat dalam mata kuliah *bunpo* (*grammar*), maka saat ini bahan ajar disusun berdasarkan tema yang saling berkaitan dengan tema pada mata kuliah yang lainnya. Ketidakterediaan buku pegangan sebagai sumber bahan ajar mata kuliah *dokkai sakubun* membuat pengajar berupaya menyusun bahan ajar dengan mencari dari sumber yang lain. Di era digital ini pengajar mencoba memanfaatkan media *online* sebagai sumber bahan ajar mata kuliah *dokkai sakubun shokyu*. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan media *online* sebagai sumber bahan ajar mata kuliah *Dokkai Sakubun Shokyu* dan menyusun bahan ajar dengan sumber dari media *online*

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Zaharnita dkk (2016) dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber informasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. Hasil survey

menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber informasi belajar sebanyak 56%, kemampuan mahasiswa mengontrol penggunaan internet sebagai sumber informasi belajar sebanyak 49%, mahasiswa menggunakan internet karena lingkungan sosial sebanyak 57%, ketersediaan akses internet sebagai sumber informasi belajar mahasiswa sebanyak 52% dan frekuensi penggunaan internet sebagai sumber informasi belajar sebanyak 47%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan internet oleh mahasiswa sebagai sumber informasi belajar cukup tinggi.

Penelitian berikutnya yaitu berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Bahan Ajar” oleh Setiyani R. penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di seluruh tingkat yakni tingkat 1, 2, 3 dan 4 yang berjumlah 212 orang pada semester genap 2009/2010. Dari angket yang diberikan menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan internet dengan cara menggunakan wifi/hotspot sebanyak 57%, memanfaatkan internet melalui warnet 29,7%, dan melalui modem sebanyak 13,3%. Mahasiswa memanfaatkan internet dalam mendukung perkuliahan dalam kategori baik, yakni mahasiswa memiliki keyakinan semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin meningkat pula prestasi yang akan diperoleh. Berkaitan dengan pemanfaatan internet, maka diketahui adanya perbedaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester II dan semester IV, semester II dan semester VI, semester IV dan semester VI, semester IV dan semester VIII, semester VI dan semester VIII. Sedangkan antara semester II dan VIII tidak terdapat perbedaan. Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Hermawan R berjudul “Kajian Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Bahan Ajar Bagi Guru MI Al Madarijut Jakarta.”

Dari penelitian ini diperoleh pola pemetaan dan komparasi bagaimana kemampuan guru di MI Al Madarijut dalam pemanfaatan media internet sebagai tambahan sumber materi pelajaran.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif antara persepsi pemahaman pada komputer dan internet, kebutuhan dan tuntutan guru pada komputer dan internet, serta daya dukung sekolah, dan kemampuan SDM terhadap tingkat penggunaan komputer dan internet, baik secara bersama-sama maupun secara partial. 2) Masih rendahnya tingkat penerimaan dan penggunaan komputer dan internet di sekolah (58.07%) disebabkan karena rendahnya kebutuhan dan tuntutan guru pada penggunaan komputer dan internet (41.70%) dan rendahnya persepsi pemahaman guru pada komputer dan internet (47.68%). 3) Rendahnya kebutuhan dan tuntutan guru pada penggunaan komputer dan internet lebih dikarenakan responden yang telah berusia diatas 35 tahun 70% yang mempengaruhi dari rendahnya pemahaman terhadap komputer dan internet serta rendahnya kebutuhan guru terhadap komputer dan internet dan pemahaman terhadap komputer dan internet. 4) Daya dukung sekolah dan kemampuan SDM di sekolah sangat memungkinkan untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan komputer dan internet di sekolah baik untuk pengembangan inovasi pelajaran maupun untuk kegiatan administrasi sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memanfaatkan internet atau media *online* dalam pembelajaran dan pengajaran. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah ketiga penelitian terdahulu mencari prosentase penggunaan internet atau media online baik oleh pembelajar maupun oleh pengajar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermawan mendapatkan gambaran mengenai penggunaan internet oleh guru sebagai sumber bahan ajar, namun tidak

disebutkan bentuk bahan ajarnya seperti apa. Pada penelitian ini akan dibahas bentuk bahan ajar yang dibuat dengan sumber media *online* atau internet. Selain itu membahas juga bentuk material apa yang dipakai sebagai bahan ajar pada mata kuliah *Dokkai Sakubun Shokyu*.

1.1 Media Online

Media online (*media online*) menurut definisi disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru). Dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (website). (Romli 2012: 30). Media *online* merupakan media hasil dari produk jurnalistik *online* yang didefinisikan sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan disitribusikan melalui internet (Wikipedia). Internet menurut Shahab (2000) adalah suatu jaringan komputer besar yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang saling terhubung melalui protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet dan melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).

Menurut Nasution (2006) mengemukakan bahwa internet memberi keuntungan dalam berbagai bidang, antara lain di bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan bidang yang lainnya. Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari internet antara lain komunikasi yang interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu sebuah penelitian dan juga pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, serta kolaborasi.

Media yang tersaji secara *online* melalui koneksi internet di dalamnya ada email, situs web, blog, media sosial, aplikasi chatting, youtube dan sebagainya. Internet sebagai media online merupakan media yang tergolong baru. Media ini memiliki beberapa karakteristik, antara lain

merupakan media yang berbasis teknologi, memiliki karakter yang fleksibel, memiliki potensi interaktif, memiliki fungsi secara pribadi maupun publik, serta dapat diakses secara global dari berbagai penjuru wilayah bahkan berbagai penjuru dunia. Media *online* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya media online antara lain memiliki informasi yang lebih bersifat personal dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. (Akbar, 2015). Sedang kekurangan dari media *online* adalah ketika hendak mengakses maka harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang sudah pasti membutuhkan biaya yang cukup mahal serta belum semua wilayah yang ada memiliki jaringan internet,

1.2 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dalam Sadjati, 2017). Menurut Muhaimin dalam Magdalena dkk (2020) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Prastowo (2013) menyebutkan bahwa bentuk bahan ajar menurut bentuknya ada empat yaitu 1) bahan ajar cetak, yakni sejumlah bahan yang telah disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. 2) Bahan ajar dengar atau audio atau program audio, yakni semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang secara pribadi atau sekelompok. 3) Bahan ajar audio visual, yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang dimanipulasi untuk

mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari presentasi. Contoh: compact disk interaktif.

Bahan ajar memiliki sifat yang sangat unik dan spesifik. Desebut unik karena bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Sedang spesifik dapat diartikan bahwa isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematis cara penyampaiannya juga disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang diberikan dan karakteristik pembelajar yang menggunakan bahan ajar tersebut (Sadjati, 2017). Jenis bahan menurut Sadjati dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Bahan ajar cetak meliputi koran, buku teks, majalah dan lain sebagainya, sedang bahan ajar noncetak antara lain video, audio, bahan ajar berbasis computer dan sebagainya. Bahan ajar dapat berperan bagi guru dan siswa. Bagi guru, bahan ajar dapat berperan untuk 1) menghemat waktu guru saat mengajar, 2) mengubah peran guru dari satu-satunya sumber informasi di kelas menjadi fasilitator, dan 3) membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sementara peran bahan ajar bagi siswa adalah 1) membantu siswa belajar tanpa harus ada guru atau siswa lain, 2) membuat siswa dapat belajar kapan dan di mana saja, 3) membuat siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri, 4) menjadikan siswa dapat belajar menurut urutannya sendiri, dan 5) meningkatkan potensi siswa agar menjadi pelajar mandiri.

1.3 Mata Kuliah *Dokkai Sakubun Shokyu*

Mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* merupakan mata kuliah yang mengasah keterampilan membaca dan menulis mahasiswa. Mata kuliah ini diambil pada semester dua dan merupakan mata kuliah berjenjang. Mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* berisi materi latihan membaca teks-

teks berbahasa Jepang tingkat dasar setara dengan Japan Foundation Standard (JF Standar) A2-1 dan setara dengan level 5 menuju level 4 ujian kemampuan bahasa Jepang (*Japanese Language Proficiency Test N5-N4*). Tujuan dari mata kuliah ini adalah setelah mengikuti kuliah *dokkai sakubun shokyu* mahasiswa bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca dan menulis karangan berbahasa Jepang dengan menggunakan kalimat pendek dan sederhana secara sistematis dengan menjunjung tinggi nilai konservasi jujur, cerdas dan bertanggung jawab. Topik yg dipelajari meliputi 私の家族 (keluarga saya), 季節と天気 (musim dan cuaca), 私の町 (kota saya), 出かける (bepergian ke luar), 旅行(wisata), そとで食べる (makan di luar), 健康 (kesehatan) dan おいおい (perayaan).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti ingin mendiskripsikan pemanfaatan media *online* sebagai sumber bahan ajar pada mata kuliah *Dokkai Sakubun Shokyu* dengan mendalam. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan observasi langsung. Angket diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang Angkatan 2021/2022 Angket diberikan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap materi *Dokkai Sakubun Shokyu* yang bersumber dari media *online*, yang diberikan dalam pembelajaran. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti yang sekaligus pengajar mata kuliah. Observasi langsung ini dilakukan untuk memperkuat hasil angket yang telah diberikan kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan media *online* sebagai sumber bahan ajar dan digunakan juga dalam penyusunan materi pembelajaran *Dokkai Sakubun Shokyu*.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, semester dua sebanyak 41 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas mengenai pemanfaatan media *online* sebagai sumber bahan ajar mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* dan menyusun bahan ajar pada mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* dengan sumber dari media *online*.

3.1 Memanfaatkan Media Online Sebagai Sumber Bahan Ajar Mata Kuliah *Dokkai Sakubun shokyu*

Pada mata kuliah *dokkai sakubun shokyu* memanfaatkan media *online* untuk mencari sumber bahan ajar. Media *online* yang dimanfaatkan yaitu berupa leaflet, famlet, brosur, tiket (bus, ketera api, pesawat), menu restoran, pembicaraan melalui email dan chat whatsapp, video yang diambil dari youtube, gambar atau foto bagian-bagian kereta api, bus, pesawat, stasiun kereta api juga bandara, peta lokasi wisata di Jepang, poster acara kebudayaan atau kegiatan lain yang biasa diselenggarakan di Jepang, gambar atau foto obat yang biasa digunakan untuk beberapa penyakit ringan, resep masakan Jepang dan berbagai kartu ucapan. Media-media tersebut digunakan untuk mengasah keterampilan membaca dan menulis mahasiswa. Sumber bahan ajar dari media *online* yang dimanfaatkan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan yakni topik:

1) 私の家族,

Pada topik ini sumber bahan ajar yang dipakai berupa gambar aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegiatan di hari libur. Selain itu juga gambar profesi yang ada di Jepang.

2) 季節と天気,

Menggunakan sumber bahan ajar berupa video situasi musim dan cuaca yang ada di Jepang. Selain itu juga

menggunakan foto atau gambar pembicaraan di sosial media mengenai apa yang mereka rasakan terhadap cuaca atau musim yang saat itu terjadi.

3) 私の町,

Pada topik ini menggunakan sumber bahan ajar berupa gambar situasi kota yang ada di Jepang dengan segala aktivitasnya, serta peta kota.

4) 出かける,

Sumber bahan ajar yang digunakan adalah gambar atau foto pembicaraan di media sosial, seperti ketika sedang janji dengan orang Jepang. Selain itu juga menggunakan media berupa gambar atau foto pembicaraan melalui e-mail, gambar bagian *jidohanbaiki*, gambar bagian-bagian kereta api yang memuat informasi penting,

5) 旅行

Pada topik ini menggunakan video situasi stasiun kereta api yang ada di Jepang, video orang membeli tiket dan menggunakan tiket ketika masuk ke stasiun, gambar tempat pembelian tiket di stasiun, gambar tiket kereta api, gambar papan jadwal kereta api yang ada di stasiun, gambar pintu naik dan turun sesuai dengan nomor, gambar situasi tempat duduk dalam kereta, gambar tiket pesawat, gambar papan jadwal keberangkatan dan tiba pesawat, Selain itu juga menggunakan filmlet wisata,

6) そとで食べる,

Sumber bahan ajar yang digunakan dalam topik ini adalah resep masakan Jepang, gambar bahan makanan, gambar makanan Jepang. Selain itu juga menggunakan video berisikan kegiatan club memasak yang diselenggarakan di Jepang, pengumuman penyelenggaraan pesta,

7) 健康

Pada topik ini sumber bahan ajar yang dipakai adalah gambar mengenai gejala penyakit yang sering dialami, juga

gambar obat-obatan yang bisa dipakai untuk meredakan atau gejala.

8) おいawaii.

Sumber bahan ajar yang digunakan adalah video dari youtube yang berisi cara kreatif membuat kartu ucapan dengan bahan yang sederhana, selian itu juga video yang berisi cara membuat tas sebagai kartu ucapan pernikahan dengan menggunakan pen akuas, tempat penjualan kartu ucapan dan berbagai macam kartu ucapan.

Materi yang diambil dari media online diunggah ke situs *elearning* yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Semarang yaitu Elena. Mahasiswa dapat mengakses materi melalui Elena pada beberapa hari sebelum perkuliahan dilaksanakan.

3.2 Menyusun Bahan Ajar yang Bersumber Dari Media Online

Pembahasan yang berikutnya yaitu penyusunan materi pembelajaran untuk disajikan dalam mata kuliah *dokkai sakubun shokyū* dan kemudian bisa diaplikasikan setelah mempelajarinya. Mata Kuliah *dokkai sakubun shokyū* dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan, dengan ujian tengah semester pada pertemuan ke 9 dan ujian akhir semester pada pertemuan ke 16. Berikut ini adalah tema materi pada mata kuliah *dokkai sakubun shokyū*

1) Pertemuan 1-私の家族—今の私

2) Pertemuan 2-季節と天気—SNSの投稿

3) Pertemuan 3-私の町—どんな町ですか

4) Pertemuan 4-出かける—メッセージを読む

5) Pertemuan 5-出かける—日本人の友達からのメール

6) Pertemuan 6-旅行—チケットを読む

7) Pertemuan 7-旅行—旅行のパンフレットを読む

- 8) Pertemuan 8-外で食べるーレシピから材料を読み取る
- 9) Pertemuan 9-UTS
- 10) Pertemuan 10 外で食べる-パーティーや催(もよお)しの日時、場所などを読み取
- 11) Pertemuan 11-外国と外国文化ーイベントのポスター
- 12) Pertemuan 12-外国語外国文化ーニューズレターなどの記事
- 13) Pertemuan 13-健康ー健康的な生活
- 14) Pertemuan 14-おいわいーカードのメッセージを書く
- 15) Pertemuan 15-カードのメッセージを読み取る
- 16) Pertemuan 16-UAS

Di bawah ini adalah contoh bahan ajar pertemuan ke dua dengan materi yang bersumber dari media *online* yaitu berupa youtube, ticket kereta api, pembicaraan di media sosial dan sebagainya. Pada umumnya materi dibagi menjadi tiga bagian yaitu *maesagy*, *honsagy*, dan *atosagy*. *Maesagy* berisi pengantar, *honsagy* berisi materi utama, dan *atosagy* berisi kegiatan setelah membaca berupa menulis dalam situasi yang sesungguhnya.

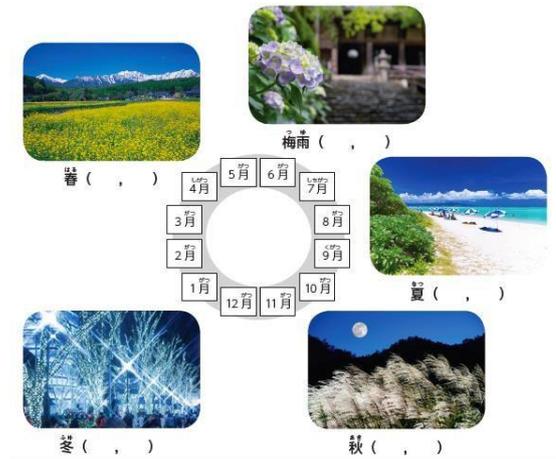
Materi pertemuan ke dua dengan topik 節と天気 dan tema SNS の投稿

とうこう
SNS の投稿

前作業

1. ビデオを見て日本の四季の期間を書きましょう。

<https://www.youtube.com/watch?v=zPOqAGBH9UU>



2. ビデオを見て、話し合しましょう。

<https://www.youtube.com/watch?v=6df8-v4eFKc>



3. 台風が来て、学校が休み (ニュース)

<https://www.youtube.com/watch?v=E5Hh-0eMLLw>



本作業

とうこう

次の投稿を読みましょう。



(1)上の投稿と合っている絵はどれですか。

	①	②	③	④
どんな天気?				

(2) 内容と合っているものには○、違っているものには×を書きましょう。

①	1. 今日は学校に行きました。 () 2. レストランでコロッケを食べます。 ()
②	1. 今の気温は 37 度です。 () 2. アイスを食べました。 ()
③	1. 雪をはじめて見ました。 () 2. 雪はすぐにやみました。 ()
④	1. 今は春です。 () 2. コートを買いました。 ()

yang dipakai, sedang bagi pembelajar yaitu informasi yang diperoleh merupakan informasi yang kekinian sehingga bisa diterapkan pada waktu-waktu dekat. Bahan ajar yang bersumber dari media *online* dipilih berdasarkan topik yang telah ditetapkan yaitu berupa video yang bersumber dari youtube, leaflet, famlet, brosur, tiket, menu restoran, pembicaraan melalui email atau pembicaraan dalam chat dan sebagainya. Kemudian materi disusun sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat diaplikasikan setelah mempelajarinya.

後作業

SNS に天気の話を書きましょう。



4. Kesimpulan

Dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa, diketahui bahwa media *online* dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan ajar pada Mata Kuliah *Dokai Sakubun Shokyu*. Manfaat bagi pengajar yaitu dengan sumber bahan ajar yang bersumber dari media *online*, pengajar memiliki kebebasan dalam memilih bentuk bahan

Daftar Pustaka

- Akbar, Ali S.T. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Hermawan, R. 2018. Kajian Pemanfaat Internet Sebagai Sumber Bahan ajar Bagi Guru MI Al Madarijut Jakarta. *Jurnal SAP* Vol 3. No 1. Agustus 2018. Diambil pada tanggal 19 Juli 2022.
- Nasution, Laila Hadri. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*. <http://library.usu.ac.id/downloads/f/s/06005176.pdf>. diambil tanggal 20 Juli 2020.
- Prastowo A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar yang Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Romli A S M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia

Sadjati. 2017. *Hakekat Bahan Ajar*. 2017. <http://repository.undip.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf>

of Equatorial Education and Learning. Vol 5, No 9. Dikases tanggal 8 Juli 2022.

Setyani, R. 2010. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Pendidika Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. V, No. 2, Desember 2010 Hal. 117 – 133. Diambil tanggal 19 Juli 2022.

Daftar Laman

Shahab, Alwi. 2000. *Internet Bagi Profesi Kedokteran*. Jakarta: EGC

https://jfstandard.jp/pdf/jfs_guidebook_bahasa.pdf

The Japan Foundation. 2018. *Marugoto (Bahasa dan Kebudayaan Jepang) A2-1*. Kesaint Blanc.

<https://a1.marugotoweb.jp/en/index.php>

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://www.youtube.com/watch?v=E5Hh-0eMLLw> 学校が休んで、嬉しい子ども

Zaharnita E, Witarsa, Rum Rosyid. 2016. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Informasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Journal

<https://www.youtube.com/watch?v=zPOqAGBH9UU>

<https://www.youtube.com/watch?v=zPOqAGBH9UU>

[Gambar diambil dari berbagai sumber.](#)